1 PAGINATION

- 1. Tampilan home:
 - a. di fungsi index() pada BlogController:

```
$blogs = Blog:all(); //all kan nampilin semua data
//ganti dengan;
$blogs = Blog:paginate(5);
```

//paginate nampilin bayak data sesuai parameter yang diberikan

- b. di view homenya yaitu di home.blade.php tambahin:
 - 1. {{ $blogs-\links()} } //atau {{<math> blogs-\rightarrow ()} } //buat << 1 2 3 4 >>$
 - 2. jika uri nya ada parameter lain, misal:

localhost:8000/blog?cat=satu&page=5

semua parameter lain akan hilang jika dipindah ke page lain, biar nggk hilang beri tambahan:

{{ \$blogs ->appends(Request::input())->links() }}

2. Tampilan << 1 2 3 4 >> bisa diedit karena laravel secara otomatis akan membuat ini dengan class bernama pagination

2 RESOURCE CONTROLLER

- 1. Guna; memudahkan kita membuat create, update, delete, dengan 1 routes dan command
- 2. Langkah:
 - a. php artisan make:controller PhotoController --resource
 - --> secara otomatis di PhotoController akan membuat fungsi: index(), create(), store(Request \$request), show(), edit(), destroy()
 - b. untuk mendaftarkan routesnya:

```
Route::resource('photos', 'PhotoController');
//urinya //controllernya
```

--> Route tersebut akan menghasilkan : meskipun nggk tertulis:

Verb	URI	Action	Route Name
GET	/photos	index	photos.index
GET	/photos/create	create	photos.create
POST	/photos	store	photos.store
GET	/photos/{photo}	show	photos.show
GET	/photos/{photo}/edit	edit	photos.edit
PUT/PATCH	/photos/{photo}	update	photos.update
DELETE	/photos/{photo}	destroy	photos.destroy

--> untuk liat routesnya yang nggk tertulis:

php artisan route: list

3 MORE ABOUT ROUTES

```
2. Memberi nama route:
   a. Route::get('/blog', 'BlogController@index') ->name('coba');
                                                     //ini
   b. Cara gunain:
      return redirect()->route('coba'); //sesuai nama routenya
3. Prefix
   a. Jika di route ada kata sama yang banyak (exp:/blog) kata tersebut bisa disingkat dengan:
   Route::group(['prefix'=>'blog'], function()
    Route::get('/', 'BlogController@index');
    Route::get('/create', 'BlogController@create');
      //semua kata 'blog' pada route bisa dihilangkan
   );
                                                   4 SYSTEM AUTH 101
1. php artisan make:auth
        → guna system autentikasi(login dan register) bawaan dari laravel
2. yang terbentuk dari command ini:
   a. di Controller:
      1. HomeController.php //untuk page setelah berhasil login
      2. di Auth directory:
          1. ForgotPasswordController.php
          2. LoginController.php
          3. RegisterController.php
          4. ResetPasswordController.php
   b. di views:
      1. home.blade.php
      2. auth directory:
          1. register.blade.php --> berisi halaman register dengan template bootstrap
          2. login.blade.php --> berisi halaman login dengan template bootstrap
      3. layout directory:
          app.blade.php //authetikasi apakah dia guest/user disini
   c. di routes:
      1. Auth::routes();
         Routes::get('/home', 'HomeController@index');
3. Langkah2:
   1. php artisan make:auth
   2. setting .env untuk databasenya:DB DATABASE, DB HOST, etc
   3. php artisan migrate
        --> langsung bisa karena sebelumnya di migration dir sudah ada file migration untuk table users dan reset_password
                                             5 CONTOH HALAMAN PROFILE
1. di LoginController.php:
    ada var $reditecTo = '/home'; //yang berisi jika berhasil login akan redirect ke /home, bisa diganti ke redirect lain
2. di HomeController.php ada:
     public function construct()
           $this->middleware('auth');
   --> fungsi __construct akan dipanggil secara otomatis jika controller dipanggil
   --> $this->middleware('auth'); berguna untuk authentikasi (boleh masuk nggk nya)
   // paling penting disini.
3. middleware bisa ditaruh langsung di route:
   Route::get('/profile','UserController@profie')->middleware('auth');
4. Cara ngambil data user di database yang memakai system authentikasi laravel:
   a. di Controller yang ingin memakai:

    use Illuminate\Support\Facades\Auth;

      2. di fungsi:
         public function profile()
           $auth = Auth::user()->email; //untuk ngambil email user
```

```
1. Langkah2:
```

```
a. di viewnya (create.blade.php) beri:
   --> <input type="file" name="featured image">
   --> di form beri tambahan:
       enctype="multipart/form data"
b. di controller di fungsi store():
   $request->file('featured image')->store('simpan sini')
                    //namenya dari form
                                             //dir tempat nyimpannya
   --> file gambar akan tersimpan di storage/app/nama dir nyimpannya
   --> cara nyimpan gambar dengan nama ttn:
       $beri nama gambarnya = time().'.png';
       $request->file('featured_image')
                  ->storeAs('dir simpannya','$beri nama gambarnya');
       //masukin nama ke database
       $blog->featured image = $beri nama gambarnya;
   --> validasi:
       1. $this->validate($request,
              'featured image' => 'mimes: jpeg, jpg, png | max: 10000'
            1);
       2. di view beri tahu jika error
```

7 MENGELUARKAN GAMBAR DARI STORAGE

- 1. Yang harus dipahami, secara default file gambar akan tersimpan di storage/app/nama_dirnya, agar bisa mengaksesnya kita harus membuat visibilitynya jadi public, caranya:
 - a. di controller:

```
$request->file('featured_image')
  ->storeAs('public/dir_simpannya','$beri_nama_gambarnya');
//liat: taro di storage/app/public/...
```

b. beri akses dari dir public ke storage/app/public nya dengan cara:

php artisan storage:link

c. Lalu cara aksesnya dari view:

8 MENGIRIM EMAIL

- 1. Menggunakan mailtrap.io buat ngetest emailnya beneran kekirim apa nggk
- 2. Langkah-langkah konfigurasi awal:
 - 1. register ke mailtrap.io --> setelah login -> klik ke Demo Inbox akan muncul crendentials yang akan dimasukkan ke .env
 - 2. setting config/mail di .env. dari
 - MAIL_DRIVER=smtp
 - MAIL_HOST=mailtrap.io
 - MAIL PORT=2525
 - MAIL_USERNAME= isi sesuai credentials yang didapat di Demo Inbox di bagian SMTP
 - MAIL_PASSWORD= isi sesuai credentials yang didapat di Demo Inbox di bagian SMTP
- 3. Pengaplikasian: kasus: user ketika post suatu artikel, kita akan ngasih notif email "post telah dikirim":
 - php artisan make:mail BlogPosted
 - --> akan terbentuk di \App dir \Mail yang berisi BlogPosted.php
 - --> di BlogPosted terdapat fungsi __construct() dan build()
 - --> Fungsi build() ni adalah fungsi utama untuk dipakai mengirim emailnya
 - --> Cara menggunakan : panggil BlogPosted dimana kita mau ngirim emailnya
 - 2. exp:
 - a) di store blog di BlogController:

```
$blog = new Blog;
$blog->title = $request->title;
$blog->description = $request->description;
$blog->save();
```

//sebelum redirect kita kirim pemberitahuan lewat email kalau artikel berhasil di post

```
return redirect('/blog');
```

```
b) di BlogController:
        use Illuminate\Support\Facades\Mail;
        use App\Mail\BlogPosted;
    c) di views bikin blade di dir \emails dengan nama blog.blade.php, yang berguna sebagai isi pesan di email:
        <h1>Post berhasil dibuat</h1>
    d) di BlogPosted.php isi fungsi build() dengan :
        public function build(){
                return $this->from('admin@admin.com')view('emails.blog');
                                //email adminnya
                                                         //isi emailnya
    --> email admin bisa di setting juga di app\config\mail di 'from'
4. Tambahan jika pengen masukin parameter di eisi emailnya menjadi "post telah dikirim dengan judul":
  1. Mail::to('test@emailuser.com')->send(new BlogPosted($blog));
                                         //oper $blog ke BlogPosted
  2. di BlogPosted isi dengan :
        use App\Models\Blog;
        public $blog;
                           construct(Blog $blog) {
        public function
                $this->blog = $blog;
  3. di view di emails.blog : kita bisa pasing $blog tanpa harus ngasih parameter di buildnya:
        <h1>Post berhasil dibuat dengan judul {{$blog->title}}</h1>
                                                 9 MIDDLEWARE ADMIN
1. idenya adalah membuat 3 role, yaitu guest, user,dan admin dengan menaruh role di database
2. Langkah2 awal:
   a. Setting database, php artisan make:auth
   b. ini penting:
         --> sebelum migrate, beri tambahan pada create user table.php pada folder migration:
                   $table->tinyInteger('role')->default('1');
                  //ini berguna untuk role, misal jika role 1 dia user dan jika role 2 dia admin
   c. php artisan migrate
3. Langkah2 lanjutan (untuk admin):
   a. di routes tambah 1 route untuk admin:
          Route::get('/admin', 'AdminController@dashboard');
   b. Buat AdminController dan buat fungsi dashboard() yang menuju halaman dashboard
   c. Buat middleware admin:
      php artisan make:middleware AdminMiddleware
   d. di AdminMiddleware:
          pubic functionhandle($request, Closure $next){
                $user = $request->user();
                if($user){
                 //jika user ada (bukan guest) which means udah login
                        if ($user->isAdmin()){
                                 return $next($request);
                                 //jika dia admin akan next ke function selanjutnya
                return abort (403);
                                 //jika dia user atau guest dan bukan admin, akan ada error 403 jika mencoba akses
   e. di Model User.php:
          --> beri keterangan tentang fungsi isAdmin() diatas:
                  public function isAdmin(){
                        if (this->role == 2) return true;
                        return false;
   f. Untuk mendaftarkan AdminMiddleware ke route, kita perlu mendaftarkannya di Kernel.php dalam $routeMiddleware:
          'admin' => \App\Http\Middleware\AdminMiddleware::class;
   g. Nah dari nama 'admin' ini kita bisa memakainya untuk middleware di route yang diinginkan, misal di bagian dashboard:
      Route::group(['middleware'] => 'admin', function(){
       Route::get('/admin','adminController@dashboard');
      });
```